

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis 1 yaitu pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap jiwa *entrepreneur* mahasiswa di Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Hasil regresi model pertama yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel pembelajaran kewirausahaan dengan jiwa *entrepreneur* mahasiswa menghasilkan hubungan yang negatif. Dapat dilihat pada perhitungan t hitung yang dihasilkan pada uji regresi berganda yaitu nilai t hitung $< t$ tabel ($1,528 < 2,003$) yang diperoleh dari $df = (59 - 2 - 1 = 56)$. Dapat juga dilihat dari nilai sig yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0,132 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) diterima. Hal ini menunjukkan pembelajaran kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap jiwa *entrepreneur* mahasiswa di Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.
2. Berkenaan dengan pengujian hipotesis yang ke-dua yaitu pengaruh pembelajaran etika bisnis terhadap jiwa *entrepreneur* mahasiswa di Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Hasil regresi model ke-dua menunjukkan bahwa secara parsial variabel pembelajaran etika bisnis dengan jiwa *entrepreneur* mahasiswa menghasilkan hubungan yang negatif. Dapat dilihat pada perhitungan t hitung yang dihasilkan pada uji regresi berganda yaitu nilai -t hitung $> -t$ tabel ($-1,053 > -2,003$) yang diperoleh dari $df = (59 - 2 - 1 = 56)$ dan nilai sig yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0,297 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) diterima. Hal ini menunjukkan pembelajaran etika bisnis tidak berpengaruh terhadap jiwa *entrepreneur* mahasiswa di Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

3. Pengujian yang dilakukan hipotesis ke-tiga yaitu pembelajaran kewirausahaan dan etika bisnis mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap jiwa *entrepreneur* mahasiswa di Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati ditolak. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan perbandingan f hitung dengan f tabel, diketahui dari uji hipotesis simultan menunjukkan nilai f hitung sebesar 1,527 sedangkan f tabel yaitu 3,61 yang diperoleh dari $df=(59-2-1=56)$. Karena f hitung $<$ f tabel ($1,527 < 3,61$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel pembelajaran kewirausahaan dan etika bisnis secara bersama-sama berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jiwa *entrepreneur* mahasiswa di Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

Dari hasil analisis diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan etika bisnis yang diperoleh seseorang diperguruan tinggi tidak dapat menumbuhkan jiwa *Entrepreneur*. Peran perguruan tinggi sebagai fasilitator harus lebih memotivasi, mengarahkan dan menyediakan sarana dan prasarana dalam mempersiapkan sarjana agar mahasiswa mempunyai motivasi dalam mendirikan bisnis baru.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menguji mahasiswa di Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Dengan demikian, hasil dan implikasi dalam penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya akurat bila diterapkan di daerah-daerah lain.
2. Keterbatasan mengenai pemilihan variabel penelitian yang diteliti seperti yang disebutkan dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitian ini hanya berfokus pada variabel-variabel tersebut. Penelitian lebih lanjut dapat melakukan replikasi penelitian untuk peningkatan jiwa *entrepreneur* secara lebih luas.
3. Penelitian mendatang hendaknya menambah jumlah subjek yang digunakan agar pengujian lebih signifikan.

C. Saran

1. Perguruan tinggi harus lebih fokus dan mengoptimalkan pembelajaran kewirausahaan dan etika bisnis agar mampu menumbuhkan dan membentuk jiwa wirausaha yaitu dengan meningkatkan efektifitas pembelajaran kewirausahaan dan etika bisnis dengan menambah jumlah SKS pada mata kuliah tersebut.
2. Dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan dan etika bisnis sebaiknya seorang wirausaha karena akan menjadi contoh maupun motivator bagi mahasiswanya.
3. Untuk peneliti berikutnya, supaya bisa menambah variabel yang lainnya. Karena variabel pencantuman pembelajaran kewirausahaan dan etika bisnis hanya memiliki kontribusi 1,8% mempengaruhi variabel jiwa wirausaha sisanya 98,2% jiwa entrepreneur mahasiswa dijelaskan oeh variabel-variabel lain.

D. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, dengan rahmat dan hidayatNya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dalam segi bahasa, penulisan, penyajian, sistematika maupun analisisnya. Hal ini semata-mata keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan.

Akhirnya penulis hanya berharap, semoga skripsi ini memberi manfaat bagi pembaca dan bagi diri penulis, selain itu juga memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang positif bagi mahasiswa.